

HUBUNGAN DAKWAH DAN VISUAL: ANALISIS PERAN MEDIA VISUAL DAN AUDIO DALAM EFEKTIVITAS PENYAMPAIAN PESAN ISLAM

Sobirin¹, Jumi², Anis Nadhja Azizah³

sobirin@iai-alzaytun.ac.id¹, jumiwandi84@gmail.com², anisnadhjaazizah22@gmail.com³

IAI Al-Azis, Indramayu

ABSTRAK

Penelitian ini membahas hubungan antara dakwah dan media visual dengan fokus pada analisis peran media visual dalam efektivitas penyampaian pesan Islam, termasuk pemanfaatan alat musik tradisional rebana sebagai media dakwah. Media visual dan audio seperti gambar, video, animasi, serta alat musik rebana berfungsi sebagai sarana komunikasi yang memadukan aspek visual dan audio untuk menarik perhatian dan memperkuat penghayatan pesan dakwah. Rebana tidak hanya berperan sebagai hiburan, tetapi juga sebagai alat yang mengiringi syair dan zikir dalam kegiatan dakwah, menciptakan suasana religius yang mendalam serta meningkatkan resonansi emosional pesan. Melalui integrasi media visual modern dan alat musik rebana tradisional, dakwah semakin mudah diterima oleh audiens luas, khususnya generasi muda. Metode penelitian kualitatif deskriptif dengan studi kepustakaan dan observasi pada praktik seni rebana dakwah digunakan untuk menganalisis strategi dan efektivitas media visual dan rebana dalam penyampaian pesan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media visual dan seni rebana memiliki peran strategis dalam memperkuat efektivitas dakwah, dengan memadukan budaya tradisional dan teknologi modern yang relevan dalam konteks dakwah masa kini.

Kata Kunci: Dakwah Islam, Media Visual, Komunikasi.

ABSTRACT

This study discusses the relationship between preaching and visual media, focusing on analyzing the role of visual media in the effectiveness of conveying Islamic messages, including the use of traditional musical instruments such as tambourines as a medium for preaching. Visual and audio media such as images, videos, animations, and tambourines serve as a means of communication that combines visual and audio aspects to attract attention and strengthen the appreciation of the message being preached. The rebana not only serves as entertainment, but also as an instrument that accompanies poetry and zikir in da'wah activities, creating a deep religious atmosphere and enhancing the emotional resonance of the message. Through the integration of modern visual media and traditional rebana musical instruments, da'wah is more easily accepted by a wide audience, especially the younger generation. Descriptive qualitative research methods with literature studies and observations on the practice of rebana dakwah art were used to analyze the strategies and effectiveness of visual media and rebana in delivering Islamic messages. The results of the study show that visual media and rebana art have a strategic role in strengthening the effectiveness of dakwah, by combining traditional culture and modern technology that is relevant in the context of today's dakwah.

Keywords: Islamic Preaching, Visual Media, Communication.

PENDAHULUAN

Dakwah Islam merupakan salah satu upaya fundamental dalam menyebarkan nilai-nilai dan ajaran Islam kepada masyarakat luas. Seiring dengan perkembangan zaman, metode dakwah tidak hanya dilakukan secara lisan atau tulisan, tetapi juga melalui media yang lebih kaya dan menarik, salah satunya media visual. Media visual memberikan dimensi tambahan dalam penyampaian pesan dakwah, karena mampu menghadirkan pesan secara langsung dan menyentuh berbagai indera penerima, khususnya indera penglihatan dan

pendengaran. Hal ini sangat penting dalam konteks globalisasi dan digitalisasi komunikasi yang memerlukan metode dakwah yang adaptif dan inovatif agar pesan agama dapat diterima dengan baik oleh masyarakat modern, termasuk generasi muda yang sangat akrab dengan teknologi dan media visual. Penggunaan media visual dalam dakwah meliputi berbagai bentuk, mulai dari gambar, video, animasi, hingga inovasi teknologi imersif seperti augmented reality (AR) dan virtual reality (VR). Media sosial menjadi platform strategis untuk menyebarkan pesan dakwah secara cepat dan luas. Namun, dakwah tidak hanya mengandalkan visual statis atau digital, tetapi juga menggunakan elemen lain yang berkaitan erat dengan pengalaman religius, seperti musik. Salah satu media tradisional yang kerap digunakan dalam dakwah adalah alat musik rebana, yang bukan hanya sebagai hiburan tetapi juga sebagai sarana pengiring dalam penyampaian pesan dakwah, meningkatkan daya tarik dan resonansi emosional pesan tersebut. Penggunaan alat musik rebana dalam dakwah Islam memiliki nilai budaya dan spiritual yang kuat. Rebana sebagai media visual-auditif menciptakan suasana khidmat dan menguatkan kekhusyukan dalam penyampaian pesan dakwah. Kombinasi antara visual dan audio melalui rebana membentuk komunikasi yang efektif dan menyeluruh, mempermudah penerimaan dan penghayatan terhadap pesan Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan dakwah dan media visual, termasuk penggunaan alat musik tradisional seperti rebana, dalam meningkatkan efektivitas penyampaian pesan Islam.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan dari berbagai sumber literatur, termasuk buku, artikel jurnal, serta dokumen digital yang membahas komunikasi visual, dakwah Islam, dan peranan alat musik rebana dalam konteks dakwah. Analisis dilakukan secara kritis untuk memahami konsep, strategi, dan kontribusi media visual, termasuk media tradisional seperti rebana, dalam penyampaian pesan dakwah yang efektif. Pendekatan multidisiplin diterapkan dengan menggabungkan teori komunikasi visual, kajian seni budaya Islam, dan studi dakwah. Metode ini memungkinkan pemahaman menyeluruh mengenai interaksi antara media visual dan audio dalam konteks dakwah Islam, serta bagaimana teknologi digital meningkatkan dan mengadaptasi media tersebut untuk khalayak modern.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Peran Media Visual dalam Dakwah Islam

Media visual berperan penting dalam menyampaikan pesan dakwah karena mampu menarik perhatian audiens secara efektif dan memperdalam pemahaman melalui representasi visual yang menarik. Dalam dakwah modern, penggunaan media visual digital seperti video, animasi, dan ilustrasi grafis sangat membantu menjelaskan konsep-konsep keagamaan yang abstrak dengan cara yang lebih konkrit dan mudah dimengerti. Media sosial memegang peranan utama dalam penyebaran pesan dakwah melalui konten visual yang kreatif dan interaktif.

2) Penggunaan Alat Musik Rebana dalam Dakwah

Alat musik tradisional seperti rebana memiliki peran strategis sebagai media pendukung visual dan audio dalam dakwah Islam. Rebana kerap digunakan dalam kegiatan pengajian, peringatan keagamaan, dan acara budaya Islam sebagai sarana pengiring lagu-lagu religi dan zikir. Bunyi rebana yang khas mampu menciptakan suasana spiritual dan menarik minat jamaah. Selain berfungsi sebagai hiburan, rebana juga membantu menyampaikan pesan dakwah secara komunikatif dengan menghadirkan suasana dan

membangun ikatan emosional audiens terhadap pesan yang disampaikan. Penggunaan rebana sebagai elemen audio-visual memadukan simbol budaya dan agama, memperkuat identitas dan daya tarik dakwah.

3) Media Visual dan Teknologi Digital dalam Dakwah

Kemajuan teknologi digital membuka peluang baru dalam dakwah dengan menggabungkan media visual tradisional dan modern. Teknologi seperti augmented reality (AR) dan virtual reality (VR) memberikan pengalaman immersive yang dapat meningkatkan penghayatan dakwah. Penggunaan video kreatif dan animasi juga memungkinkan dakwah mencapai audiens lebih luas melalui platform seperti YouTube, Instagram, dan TikTok. Dalam hal ini, integrasi media visual dan audio tradisional seperti rebana dapat menjadi strategi dakwah yang efektif, menjembatani antara nilai tradisional dan inovasi digital.

4) Tantangan dan Peluang Media Visual dalam Dakwah

Walaupun media visual menawarkan banyak keuntungan, terdapat tantangan dalam menjaga autentisitas pesan dan menghindari distorsi budaya atau agama. Digitalisasi dakwah bisa menghadirkan risiko komodifikasi pesan dan kesalahpahaman yang perlu diantisipasi dengan strategi komunikasi yang tepat. Oleh karena itu, peran media visual dan alat musik seperti rebana harus dirancang dan dikelola secara cermat agar pesan Islam yang disampaikan tetap sakral, edukatif, dan relevan.

Dengan fokus pada pemanfaatan media visual dan alat musik tradisional rebana, penelitian ini menggali hubungan sinergis dalam dakwah Islam guna memberikan strategi efektif bagi penyampaian pesan agama yang adaptif dan menarik di era modern.

KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa media visual memegang peran sentral dalam meningkatkan efektivitas dakwah Islam di era digital modern. Media visual seperti gambar, video, animasi, serta teknologi digital inovatif mampu menarik perhatian, memperjelas pesan, dan menjangkau audiens luas terutama generasi muda. Selain media digital, alat musik tradisional seperti rebana juga memiliki peranan penting dalam dakwah sebagai media audio visual yang mengiringi penyampaian pesan dengan nuansa spiritual dan budaya yang kuat. Penggunaan rebana dalam dakwah tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga meningkatkan resonansi emosional dan keterlibatan audiens terhadap pesan Islam yang disampaikan. Metode penelitian kualitatif deskriptif berbasis studi literatur dan observasi pada praktik seni rebana membuktikan bahwa integrasi media visual modern dan rebana tradisional menjadi strategi wadah dakwah yang efektif dan relevan. Namun, diperlukan pengelolaan pesan yang cermat agar dakwah tetap autentik, edukatif, dan tidak terdistorsi dalam proses digitalisasi dan komersialisasi media.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, P. (2022). Efektivitas Kegiatan Seni Hadroh Sebagai Media Dakwah. Laporan Penelitian.
- Agustin, D. (2020). Eksistensi Dakwah Melalui Seni Qasidah di Desa. Jurnal Dakwah dan Seni Islam.
- Mukhlis, A. (2022). Strategi Syiar Islam Melalui Seni Rebana: Studi Kasus Grup Rebana Al-Asyiq. Tesis, Universitas Islam Negeri.
- Mustafa, H. S. (2023). Teknologi Imersif dalam Dakwah: AR dan VR. Jurnal Teknologi Dakwah.
- Ni'mah, N. (2016). Dakwah Komunikasi Visual. Jurnal Islamic Communication Journal.
- Nurfa, G. R. (2014). Seni Rebana Modern Sebagai Media Dakwah. Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Prasetya, B. &. (2023). Analisis Pesan Dakwah Melalui Media Visual di Instagram @qomikin. Studi Dakwah Kontemporer.
- Rachmi, R. (2024). Media dan Komunikasi Visual dalam Dakwah Islam. Jurnal Dakwah Digital.

- Wati, D. (2018). Seni Hadrah Sebagai Media Dakwah di Desa Rejo Agung. Skripsi, Universitas Metrouniv.
- Wibowo. (2021). Media Visual dan Budaya Digital dalam Dakwah Islam. Jurnal Komunikasi Islam.